

BAB II

PEMBANGUNAN PROYEK *AMBON NEW PORT* (ANP) SEBAGAI PERWUJUDAN POROS MARITIM DUNIA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai upaya Indonesia dalam pendanaan proyek *Ambon New Port* (ANP), bersama Jepang sehingga Indonesia memilih Jepang sebagai mitra dalam proyek tersebut, dilengkapi dengan data investasi dan kerja sama Jepang di Indonesia. Dalam bab ini penulis juga akan memaparkan terkait bagaimana proyek ANP, *track record* kerja sama Jepang dengan Indonesia, dan faktor yang melatarbelakangi Indonesia memilih Jepang bekerja sama dalam proyek ANP. Dari penjelasan tersebut maka penulis dapat mengetahui faktor yang melatarbelakangi Indonesia memilih Jepang bekerja sama dalam proyek ANP dengan didukung data yang ada.

2.1 Kerja sama Indonesia-Jepang di Bidang Kemaritiman

Sebagai negara kemaritiman, tentu Indonesia akan dihadapkan berbagai ancaman kemaritiman. Dengan begitu, bidang kemaritiman menjadi prioritas utama.³² Pada tahun 2014, Presiden Joko Widodo menyampaikan visinya terkait poros maritim dunia sebagai upaya pemanfaatan aset-aset kelautan Indonesia secara strategis dan ekonomis. Visi terkait poros maritim dunia tersebut ditegaskan kembali dalam pidatonya pada *East Asia Summit* (EAS) ke-9 pada 13 November 2014 di Nay Pyi Taw, Myanmar.³³ Visi yang telah dicanangkan oleh Presiden Joko

³² Mayora Bunga Swastika, "Latar Belakang Peran Aktif Jepang Di Anti-Piracy Asia Tenggara Dalam Perspektif Konstruktivisme," *Jurnal Hubungan Internasional* 6, no. 2 (2018): 1–14, <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/hi.62114>.

³³ Humas, "Pidato Presiden RI Joko Widodo Pada KTT Ke-9 Asia Timur, Di Nay Pyi Taw, Myanmar, 13 November 2014," Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2014,

Widodo berupaya menjadikan Indonesia sebagai negara yang mandiri dan berdaulat, serta mampu berkontribusi dalam keamanan di kawasan maritim dunia.

Setelah menyatakan visi poros maritim dunia melalui pidatonya, Menteri Shinzo Abe mengundang Presiden Joko Widodo di Tokyo untuk pertama kalinya pada 22-25 Maret 2015 sebagai pertemuan bilateral yang merupakan sebuah upaya untuk memperkuat hubungan antara Indonesia dan Jepang dalam bidang kerja sama maritim.³⁴ Dalam pertemuan tersebut, kedua pemimpin menyatakan bahwa Indonesia dan Jepang memiliki kepentingan bersama dalam permasalahan terkait keamanan yang muncul di wilayah perairan diantaranya pembajakan, perompakan laut, persengketaan laut, dan *illegal fishing*. Kunjungan Presiden Joko Widodo ke Jepang 2015 lalu telah membuka peluang investasi, serta meningkatkan hubungan kerja sama Indonesia-Jepang.³⁵

Indonesia dan Jepang merupakan negara maritim yang berpengaruh yang memiliki kepentingan serta berkomitmen bersama terhadap prinsip-prinsip laut bebas dan terbuka. Era Presiden Joko Widodo ingin mendorong Indonesia maju dengan visinya “*Global Maritime Fulcrum*” antara Samudera Pasifik dan Hindia dengan fokus lima pilar diantaranya budaya maritim, infrastruktur, diplomasi, pertahanan, dan sumber daya. Sementara Jepang di era Menteri Shinzo Abe ingin

<https://setkab.go.id/pidato-presiden-ri-joko-widodo-pada-ktt-ke-9-asia-timur-di-nay-pyi-taw-myanmar-13-november-2014/>.

³⁴ Humas, “Presiden Jokowi Lakukan Pembicaraan Bilateral Dengan PM Jepang Shinzo Abe,” *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*, March 23, 2015, <https://setkab.go.id/presiden-jokowi-lakukan-pembicaraan-bilateral-dengan-pm-jepang-shinzo-abe/>.

³⁵ Inspektorat Jenderal, “Ini Catatan Jokowi Selama Lawatan Ke Jepang Dan Tiongkok,” KEMenterian Pertahanan Republik Indonesia, 2015, <https://www.kemhan.go.id/itjen/2015/03/30/ini-catatan-jokowi-selama-lawatan-ke-jepang-dan-tiongkok.html>.

meningkatkan hubungan dengan negara di Asia Tenggara termasuk Indonesia ditengah kekhawatiran mengenai keagresifan maritim Tiongkok di Laut Natuna.³⁶

Setelah pertemuan bilateral tersebut, kemudian dibentuk *Indonesia-Japan Maritime Forum* (IJMF) pada 21 Desember 2016 yang bertujuan untuk mempererat kerja sama kemaritiman antara Jepang (*Japan Coast Guard*) dengan Keamanan Laut Indonesia. IJMF merupakan kerja sama maritim yang meliputi bidang keamanan dan keselamatan, pembangunan ekonomi (infrastruktur dan konektivitas, serta pelatihan dan pendidikan.³⁷ *Memorandum of Cooperation* (MoU) IJMF ditandatangani oleh Mennko Luhut Pandjaitan dan Menlu Jepang, Fumio Kishida yang mana hal tersebut memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang khususnya di bidang kemaritiman.

Dalam IJMF, Luhut Pandjaitan juga membahas terkait proyek strategis dengan Jepang di kawasan Sabang, Natuna, Morotai, dan Maluku.³⁸ Tidak hanya itu, dalam pertemuan tersebut, Indonesia juga telah bertemu dengan pejabat tinggi pemerintah Jepang diantaranya Menlu Jepang Fumio Kishida, Menteri MLIT (*Land, Infrastructure, Transport, and Tourism*) Keiichi Ishii, dan Menteri METI (*Economy, Trade, and Industry*) Hiroshige Seko. Selain itu, tim Indonesia juga bertemu dengan *Ports and Harbors Association of Japan*, Sumitomo Corp, Taisei

³⁶ Prashanth Parameswaran, "What's Behind the New Indonesia-Japan Maritime Forum?," *The Diplomat*, 2016, <https://thediplomat.com/2016/12/whats-behind-the-new-indonesia-japan-maritime-forum/>.

³⁷ Poetri Viandri Akmal, "Kepentingan Jepang Dalam Pembentukan Indonesia-Japan Maritime Forum Pada Tahun 2016" (Universitas Brawijaya, 2019), <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/178845>.

³⁸ Ade Irma Junida, *Japan Maritime Forum*, ANTARANews, diakses dalam <https://www.antaranews.com/berita/602889/indonesia-jepang-bentuk-indonesia-japan-maritime-forum> (10/10/2023, 20:30 WIB)

Corp, Chiyoda Corp, Teijin Limited, Marubeni Corp, Sumitomo Mitsui Banking Corp, dan INPEX yang merupakan kalangan industri Jepang.³⁹

Sebagai lanjutan dari IJMF tepatnya pada 24-26 Juni 2018, Menlu Jepang Kono Taro mengunjungi Indonesia dalam rangka diselenggarakannya *The 2nd Joint Committee Japan-Indonesia Maritime Forum* dan memperingati 60 tahun hubungan diplomatik Indonesia dan Jepang.⁴⁰ Dalam pertemuan bilateral tersebut, Pemerintah Jepang mengemukakan keinginannya untuk terus memperkuat hubungan kerja sama keamanan maritim⁴¹ Dalam pertemuan tersebut, Jepang sepakat bahwa kerja sama dengan Indonesia telah masuk dalam *Japan's free and open indo pacific strategy and Indonesia's Global Maritime Fulcrum vision*.⁴² Kerja sama tersebut meliputi berbagai bidang diantaranya pengembangan infrastruktur, pemanfaatan sektor perikanan, kerja sama riset dan teknologi, pengembangan sumber daya maritim, perlindungan lingkungan maritim, perdagangan maritim, dan keamanan sektor maritim termasuk didalamnya mengembangkan pasar ikan terintegrasi dengan pelabuhan nelayan di pulau terluar Indonesia.⁴³

Dilanjutkan pada 10 Januari 2020, Menlu Jepang Motegi Toshimitsu mengadakan pertemuan ke-3 *Joint Committee Indonesia-Japan Maritime Forum*

³⁹ Rully Widyawati, "RI Dan Jepang Bentuk Indonesia-Japan Maritime," *Tempo.Co*, December 21, 2016, <https://bisnis.tempo.co/read/829650/ri-dan-jepang-bentuk-indonesia-japan-maritime-forum>.

⁴⁰ Liputan6, "Menlu Jepang Dan Sekjen ASEAN Bertemu Di Jakarta, Ini Hasil Pertemuannya," *Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia*, June 26, 2018, <https://setnasasean.id/news/read/menlu-jepang-dan-sekjen-asean-bertemu-di-jakarta-ini-hasil-pertemuannya>.

⁴¹ Embassy Japan, "Pertemuan Menteri Luar Negeri Jepang Kono Taro Dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman RI Y. M. Bapak Luhut Binsar Panjaitan.," Embassy Japan, 2018, https://www.id.emb-japan.go.jp/news18_14.html.

⁴² Teguh Firmansyah Rizkyan Adiyudha, "Jepang Perkuat Kerja Sama Maritim Dengan RI," *REPUBLIKA*, June, <https://ekonomi.republika.co.id/berita/pawmiv377/jepang-perkuat-kerja-sama-maritim-dengan-ri>.

⁴³ *Ibid*

dengan Menko Maritim Luhut Pandjaitan dengan tujuan untuk memperdalam kerja sama maritim. Dalam pertemuan tersebut, Jepang berencana menanamkan modalnya di Natuna. Selain itu, pertemuan bilateral tersebut juga membahas mengenai *coast guard* atau Badan Keamanan Laut.⁴⁴

Dari penjelasan diatas, penulis memandang bahwa Indonesia memprioritaskan aspek kemaritiman dengan memanfaatkan aset-aset kelautan serta sumber daya maritim secara strategis dan ekonomi. Hal tersebut didukung dengan dicanangkannya visi poros maritim dunia oleh Presiden Joko Widodo yang mana bertujuan ingin menjadikan Indonesia sebagai negara yang mandiri, berdaulat, dan berkontribusi aktif dalam keamanan kawasan maritim global. IJMF menjadi sebuah forum kerja sama Jepang-Indonesia untuk membahas berbagai aspek kemaritiman seperti keamanan, ekonomi, infrastruktur, pelatihan, dan sumber daya.

2.1.1 Kerja Sama Indonesia Jepang dalam Menjaga Keamanan Maritim Melalui Kebijakan FOIP dan AOIP

Indonesia dan Jepang memiliki prinsip dasar yang sama dimana menandakan bahwa, laut terbuka untuk semua orang dan di bawah supremasi hukum. Indonesia telah mempromosikan *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific* (AOIP) sedangkan Jepang mengusulkan konsep *Free and Open Indo-Pacific* (FOIP).⁴⁵ Kebijakan FOIP dicanangkan pada Agustus 2016 oleh Perdana Menteri

⁴⁴ Ade Irma Junida, "Bertemu Menlu Toshimitsu, Luhut Bahas Investasi Jepang Di RI," *ANTARANEWS*, January 10, 2020, <https://www.antaraneWS.com/berita/1245363/bertemu-menlu-toshimitsu-luhut-bahas-investasi-jepang-di-ri>.

⁴⁵ Kanasugi Kenji, "Kemungkinan Seluas Lautan," Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, accessed December 9, 2023, https://www.id.emb-japan.go.jp/about_id_amb_kompas2021_3.html.

Jepang, Shinzo Abe dengan tujuan untuk membangun kawasan Indo-Pasifik yang makmur, stabil, dan damai serta diharapkan dapat mengurangi rivalitas terhadap sikap agresifitas dari berbagai negara seperti Tiongkok.⁴⁶

Sinergi AOIP dengan FOIP dalam bidang pertahanan tercermin dengan diluncurkannya forum “*Vientiane Vision: Japan’s Defense Cooperation Initiative with ASEAN*” oleh Jepang pada 16 November 2016 yang digunakan sebagai panduan untuk kerja sama pertahanan Jepang dan ASEAN. Dilanjutkan pada Agustus 2020 dalam pertemuan *ASEAN-Japan Ministerial Meeting di Phnom Penh*, dalam pertemuan tersebut, Retno Marsudi sebagai Menteri Luar Negeri berharap kerjasama Indo-Pasifik tersebut akan menguntungkan dalam kemitraan ASEAN-Jepang dimasa mendatang dengan memprioritaskan empat bidang kerja sama diantaranya maritim, konektivitas, pencapaian SDGs dan perdagangan investasi.⁴⁷

Jika dilihat dari segi geopolitik, Kawasan Indo-Pasifik telah menjadi rumah bagi organisasi internasional maupun negara-negara besar seperti Jepang, Amerika Serikat, Tiongkok, Korea Utara, Korea Selatan, India, Australia, dan negara-negara ASEAN. Isu keamanan telah menjadi isu strategis yang dapat mengancam berbagai negara yang dikawasan bahkan yang diluar kawasan. Isu keamanan tersebut terkait sengketa kedaulatan Laut Cina Selatan (LCS) dan Laut Cina Timur (LCT), kepemilikan senjata nuklir oleh Korea utara, India, Pakistan, Tiongkok, serta konflik terkait keamanan maritim dan bahkan terorisme. Strategi politik luar negeri

⁴⁶ Dea Viona Ivanka, “Analisis Kebijakan ‘Free and Open Indo-Pacific’ Jepang: Sebagai Jawaban Atas Ketidakpastian Di Kawasan Indo-Pasifik,” n.d.

⁴⁷ dkk. RR Zahroh Hayati Aziza, “SINERGI ASEAN OUTLOOK ON INDO-PACIFIC DENGAN FREE AND OPEN INDOJEPANG DALAM BIDANG PERTAHANAN UNTUK MENCIPTAKAN KAWASAN INDO-PASIFIK YANG AMAN DAN STABIL,” *Jurnal Studi Diplomasi Dan Keamanan* 15, no. 1 (2023): 1–23.

telah dilakukan oleh berbagai negara seperti konfrontasi dan kerja sama. Amerika Serikat dengan Tiongkok telah melakukan konfrontasi dengan persaingan kedua negara tersebut yangmana kedua negara tersebut berkompetisi untuk memperebutkan pasar di kawasan Indo-Pasifik yang setengah penduduk dari populasi dunia berada di kawasan tersebut.⁴⁸

Berdasar pada pernyataan tersebut, kebijakan Jepang FOIP dengan kebijakan Indonesia AOIP saling bersinergi untuk mendukung kawasan Indo-Pasifik yang stabil, damai, dan aman. Indo-Pasifik merupakan kawasan yang strategis yang berhasil menarik minat berbagai aktor internasional baik dari segi ekonomi, sosial, politik, dan keamanannya. Bahkan berbagai negara maupun aktor internasional telah mengerahkan kebijakan luar negerinya untuk kawasan tersebut. Kebijakan FOIP dan AOIP merupakan bukti nyata antara Jepang dan Indonesia yang ingin mewujudkan stabilitas dan kedamaian di wilayah Indo-Pasifik dengan berdasar aturan hukum yang berlaku.⁴⁹

Sentralitas dan persatuan ASEAN menjadi inti dalam kebijakan FOIP yang berbasis pada aturan dan tatanan internasional. Jepang sangat mendukung inisiatif AOIP yang menjunjung tinggi nilai-nilai keterbukaan, transparansi, supremasi hukum dan inklusivitas yang mendasari sentralisasi ASEAN. Perubahan peran AS dan kebangkitan Tiongkok telah membentuk hubungan antara Jepang dengan ASEAN dengan menjalin kerja sama sebagai cara melokalisasi Pasifik yang

⁴⁸ RR Zahroh Hayati Aziza.

⁴⁹ Kanasugi Kenji, "Memikirkan Ulang Hubungan Jepang-Indonesia," Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, accessed February 24, 2024, id.emb-japan.go.jp.

meliputi pembangunan infrastruktur, ekonomi maritim, dan peningkatan kapasitas ASEAN.⁵⁰

Kerja sama FOIP dengan AOIP berpotensi besar untuk memperkuat stabilitas dan keamanan di kawasan Indo-Pasifik melalui pendekatan yang kolaboratif dan inklusif, keduanya mempromosikan prinsip-prinsip perdamaian, keamanan, serta kebebasan navigasi di kawasan Indo-Pasifik. Selain itu, kerja sama FOIP dan AOIP juga akan menjadi pendorong untuk pertumbuhan ekonomi di kawasan. Dalam hal ini, Indonesia harus menyeimbangkan kebutuhan untuk mempertahankan pembangunan ekonomi dengan menyeimbangkan kebutuhan infrastruktur domestik sesuai dinamika internasional. Kerja sama tersebut juga akan memperkuat integrasi regional dan konektivitas di kawasan serta saling mendukung dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan seperti pembangunan proyek infrastruktur untuk mengurangi kesenjangan pembangunan.

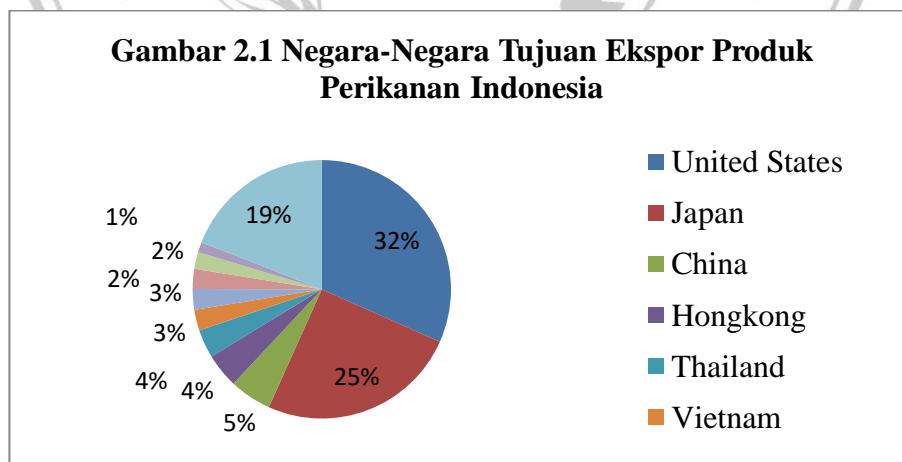
Penulis menyoroti kontribusi Jepang dalam menjaga keamanan maritim di kawasan Indo-Pasifik merupakan bukti dari kerja sama yang erat antara ASEAN dengan Jepang diberbagai bidang, salah satunya adalah bidang keamanan dan pertahanan. Sebagai anggota ASEAN, Indonesia memiliki hubungan yang dekat dengan Jepang yang mana Indonesia telah menginisiasi kebijakan AOIP yang bersinergi dengan kebijakan FOIP Jepang. Kerja sama Indonesia-Jepang dalam bidang ini menjadi salah satu faktor pendorong alasan rasional Indonesia memilih

⁵⁰ Humas LIPI, "Peran Kerja Sama Jepang-ASEAN Dalam Kancan Indo-Pasifik," BRIN, 2021, <https://ipsh.brin.go.id/2021/07/11/peran-kerja-sama-jepang-asean-dalam-kancah-indo-pasifik/>.

Jepang sebagai mitra dalam proyek ANP di Maluku karena dilihat sebagai bagian dari kerangka kerja sama regional yang lebih luas.

2.1.2 Kerja sama Indonesia Jepang dalam Perdagangan pada Sektor Perikanan

Sektor kerja sama yang dilakukan oleh Jepang dan Indonesia adalah sektor perikanan dimana Jepang merupakan tujuan terbesar ke dua untuk komoditi ekspor perikanan. Penduduk Jepang terbiasa mengkonsumsi hasil olahan ikan sebagai pendamping nasi. Peluang ekspor dapat meningkat untuk memenuhi kebutuhan pasar Jepang dari kebiasaan masyarakat Jepang yang cenderung mengkonsumsi ikan dan hasil laut sebagai makanan sehari-hari. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dari waktu ke waktu ekspor perikanan semakin meningkat daripada impor perikanan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai ekspor perikanan Indonesia yang mencapai US\$ 2,86 miliar pada 2013, dan meningkat menjadi US\$ 3,1 miliar, hingga pada 2015 di kuartal I ekspor perikanan telah mencapai US\$ 906,77 juta.



Sumber : KKP

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Jepang merupakan tujuan ekspor terbesar kedua setelah Amerika Serikat yang mana Jepang juga memiliki ketertarikan pada sektor perikanan Indonesia melihat masyarakat Jepang yang mengkonsumsi ikan sebagai pendamping nasi setiap hari. Hal tersebut menjadikan Jepang salah satu negara tujuan ekspor perikanan di Indonesia.

Ketika pandemi Covid-19 melanda, perikanan masih menjadi produk ekspor utama Indonesia ke Jepang, dan keduanya sepakat telah meningkatkan kerja sama di sektor perikanan dalam bentuk investasi dan perdagangan. Pandemi Covid-19 menjadi sebuah musibah yang menyerang hampir seluruh negara di dunia bahkan menjadi penyebab utama penurunan perdagangan dunia tak terkecuali pada produk perikanan. Menurut data dari laman Kementerian Kelautan dan Perikanan, nilai ekspor produk perikanan global turun 7% , Kendati demikian, disaat seluruh eksportir produk perikanan global mengalami penurunan, justru Indonesia mengalami peningkatan yangmana nilai ekspor produk perikanan Indonesia tahun 2020 mencapai USD 5,2 Miliar atau tumbuh positif 5,7% dibandingkan tahun 2019 dimana Jepang, Tiongkok, dan Amerika Serikat menjadi tujuan utama ekspor produk perikanan.⁵¹

Terselenggaranya acara *Market Acces Workshop: Seafood pada 27* pada 27 Januari 2021, Indonesia dan Jepang berupaya meningkatkan potensi kerja sama sektor perikanan apalagi Jepang sebagai salah satu negara konsumen ikan terbesar dunia dan Indonesia merupakan negara produsen produk perikanan terbesar kedua

⁵¹ HUMAS DITJEN PDSPKP, “Peringkat Indonesia Sebagai Eksportir Produk Perikanan Dunia Meningkat Di Masa Pandemi,” Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, 2021, <https://kkp.go.id/djpdspkp/artikel/33334-peringkat-indonesia-sebagai-eksportir-produk-perikanan-dunia-meningkat-di-masa-pandemi>.

di dunia. Dilanjutkan pada 25 Juni 2022 dalam kegiatan *Japan External Trade Organization* (Jetro) yang mana kegiatan tersebut terselenggara atas kerja sama dengan Pemda Sulawesi Utara dengan Jepang dengan tujuan mempromosikan produk perikanan Provinsi Sulawesi Utara di pasar Jepang.⁵²

Dalam sektor perikanan, terdapat beberapa komoditas yang berpeluang besar seperti ikan segar/dingin hasil tangkap, kepiting, udang, ikan, dan fillet ikan yang dibekukan, serta mutiara hasil budidaya. Namun jumlah ekspor tidak selalu stabil naik dalam setiap komoditas, terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan dan justru beberapa komoditas juga mengalami penurunan. Pada tahun 2021 untuk komoditas ikan segar/dingin hasil tangkap ikan dibekukan mengalami penurunan dari tahun 2020. Sedangkan untuk komoditas kepiting dan udang yang dibekukan, serta mutiara hasil budidaya mengalami peningkatan pada tahun 2021.⁵³

Tabel 2.1 Data Ekspor Sektor Perikanan dan Kelautan Indonesia ke Jepang Tahun 2020-2021

Komoditas	Ekspor 2020 (kg)	Ekspor 2021 (kg)	Perubahan (%)	Ekspor 2020 (Juta USD)	Ekspor 2021 (USD)	Perubahan (%)
Ikan segar/dingin hasil tangkap	3.025.932	2.781.424	-8,8	\$15.173.774	\$12.264.597	-19
Kepiting	1.070	1.426	33,27	\$16.079	\$24.070	49,7
Ikan dibekukan	26.811.662	23.749.133	-11,42	\$40.835.773	\$40.128.905	-1,73
Fillet ikan dibekukan	6.659.938	8.640.519	29,74	\$37.268.598	\$50.457.896	35,39
Udang dibekukan	24.430.335	25.538.686	4,54	\$250.412.720	\$273.609.665	9,26
Mutiara hasil budidaya	2.263	2.421	6,97	\$13.476.483	\$15.330.124	12,75

Sumber : ukmindonesia.id

⁵² Indra Gunawan, "Indonesia Dan Jepang Jajaki Kesepakatan Bisnis Produk Perikanan," *Ekonomi Bisnis.Com*, July 26, 2022, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220726/12/1559181/indonesia-dan-jepang-jajaki-kesepakatan-bisnis-produk-perikanan>.

⁵³ Intan Faradella SUkanto, "Potensi Ekspor Ke Jepang," UKMINDONESIA.ID, 2022, <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/potensi-ekspor-ke-jepang>.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa Indonesia dengan Jepang memiliki hubungan dagang yang signifikan khususnya di sektor perikanan dan kelautan. Meskipun tidak semua komoditi semua mengalami peningkatan, namun komoditi tertentu seperti kepiting, fillet ikan dibekukan, dan udang dibekukan yang cukup signifikan mengalami peningkatan. Kesimpulan dari data tersebut bahwa Indonesia memiliki potensi besar sebagai negara eksportir perikanan, sedangkan Jepang merupakan salah satu pasar utama untuk produk perikanan tersebut.

Kaitannya dengan konteks penelitian ini bahwa Indonesia memilih Jepang sebagai mitra pendanaan proyek ANP di Maluku didasari kenas faktor kerja sama ini. Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa konsep Pelabuhan ANP nantinya akan dibangun dengan konsep pelabuhan perikanan yang terintegrasi yang mana akan menjadi pelabuhan pengolahan ikan sebelum di ekspor, maka kerja sama Indonesia dengan Jepang sektor perikanan menjadi salah satu faktor untuk alasan rasional Indonesia memilih Jepang sebagai mitra. Dengan memiliki pelabuhan terintegrasi yang modern dan efisien, Indonesia akan lebih mudah mengekspor produk perikanan yang berkualitas dan akan meningkatkan daya saing di pasar internasional.

Dengan melibatkan Jepang dalam proyek ANP di Maluku dapat menjadi strategi yang tepat bagi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan infrastruktur terutama pelabuhan dan meningkatkan produk ekspor perikanan. Setiap negara termasuk Jepang tentu memiliki standar tinggi terkait ekspor khususnya sektor perikanan, dengan melibatkan Jepang, Indonesia berharap untuk meningkatkan kualitas produk perikanan sesuai dengan standar khususnya yang diinginkan

konsumen Jepang. Selain itu, hubungan ekonomi Indonesia-Jepang akan membuka pintu kerja sama yang lebih luas lagi dalam berbagai bidang.

Jepang juga dikenal memiliki teknologi canggih dan pengalaman dalam pengembangan infrastruktur pelabuhan dan industri perikanan. Dengan begitu, Indonesia berharap bahwa dengan melibatkan Jepang dapat membantu Indonesia memperoleh teknologi dan pengetahuan untuk mengembangkan pelabuhan yang efisien dan fasilitas pengolahan ikan yang modern.

Faktor yang melatar belakangi hubungan kerja sama Indonesia dengan Jepang di sektor perikanan dapat dilihat bahwa setiap negara tentu memiliki sumber daya alam, keadaan geografis, maupun iklim yang berbeda. Perbedaan tersebut yang menyebabkan adanya perbedaan kuantitas atau kualitas suatu produk yang dihasilkan. Sehingga mendorong terjadinya perbedaan persediaan barang atau jasa di setiap negara. Dengan begitu, negaranegara di dunia perlu untuk menjalin hubungan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan di dalam negerinya.

2.1.3 Kerja sama Indonesia Jepang Bidang Infrastruktur dan Konektivitas Maritim

Jepang dan Indonesia telah bekerja sama selama kurang lebih 40 tahun untuk mewujudkan Pelabuhan Perikanan Jakarta yang telah menjadi pelabuhan perikanan terbesar di Indonesia yang mana dibangun sejak 1981 dengan nama

Muara Baru.⁵⁴ Dengan adanya pelabuhan tersebut, 300 perusahaan telah beroperasi dengan menciptakan 50.000 lapangan kerja.

Salah satu faktor yang melatarbelakangi Indonesia dalam memilih Jepang dalam pengembangan dan pembangunan infrastruktur adalah peran strategis Jepang bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penandatanganan IJEPA pada 20 Agustus 2007 merupakan momentum penting hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang. IJEPA berlaku pada 1 Juli 2008, setelah pemberlakuan perdagangan bebas antara Indonesia dan Jepang, Jumlah proyek Jepang dalam kurun waktu 2013 hingga 2020 terus mengalami peningkatan.

Tabel 2.2 Jumlah Proyek Industri Jepang di Indonesia Tahun 2013-2020

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Proyek	573	585	1.343	2.038	2.088	1.895	2.237	4.851

Sumber : BKPM

Dari data diatas menunjukkan peningkatan jumlah proyek industri Jepang yang ada di Indonesia dari tahun 2012 hingga 2020 yang mana jumlah proyek tersebut mengalami peningkatan, meskipun terdapat penurunan dari tahun 2017 ke 2018. Dari data tersebut, menunjukkan akan tingginya minat pihak Jepang dalam berkontribusi pada pengembangan dan pembangunan ekonomi Indonesia khususnya sektor infrastruktur. Hal tersebut menjadikan Jepang masuk lima besar investor terbesar di Indonesia dalam kurun waktu 2013-2019.

Tabel 2.3 Jumlah Investasi Jepang di Indonesia Tahun 2013-2019 (Juta US\$)

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018
-------	------	------	------	------	------	------

⁵⁴ KumparanNEWS, "Ketinggalan Zaman Dan Kumuh, Pelabuhan Muara Baru Kini Mulai Dipoles," *KumparanNEWS*, 2017, <https://kumparan.com/kumparannews/ketinggalan-zaman-dan-kumuh-pelabuhan-muara-baru-kini-mulai-dipoles/3>.

Jumlah Investasi	4.712.894	2.705.131	2.876.990	5.400.906	4.996.158	4.952.771
-----------------------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

Sumber : BKPM

Investasi yang diberikan oleh Jepang memberikan pengaruh besar untuk Indonesia, dengan demikian Indonesia pun mempertahankan kerja sama dengan Jepang. Keberhasilan Jepang terhadap kontribusinya untuk negara lain yang berdampak besar terhadap kemajuan negara tersebut khususnya bidang ekonomi juga menjadi faktor pertimbangan. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Duta Besar Jepang untuk Indonesia pada pidato Pembukaan Simposium Bisnis dan Teknologi Jepang di Jakarta pada 8 Mei 2018.⁵⁵

Kerja sama Indonesia dan Jepang memberikan dampak positif pada pembangunan infrastruktur, tidak hanya itu, kerja sama yang terjalin antara kedua negara tersebut juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam negeri, ahli teknologi, dan melahirkan institusi baru yang belum ada di Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan keberhasilan pembangunan beberapa infrastruktur di wilayah Jawa Timur yakni Bendungan Selorejo yang dibangun pada 1963-1972, Bendungan Lahor yang dibangun pada 1972-1977, Bendungan Wlingi dibangun pada 1972-1979, dan Bendungan Karangates yang dibangun pada 1975-1977.⁵⁶

Dampak positif dari kerja sama Indonesia-Jepang sektor infrastruktur bagi Indonesia diantaranya terciptanya jutaan lapangan pekerjaan dari beberapa proyek infrastruktur yang tengah dibangun, pengembangan industri manufaktur, dan

⁵⁵ BKPM, "Perkembangan Infrastruktur Di Indonesia Komitmen Dengan Jepang," n.d., <https://investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/perkembangan-investasi-infrastruktur-indonesia>.

⁵⁶ BKPM.

peningkatan pengetahuan pada sektor teknologi. Meskipun di pasar global Jepang mengalami persaingan yang berat pada sektor industri dan teknologi, namun Jepang tetap menjadi rujukan ilmu pengetahuan teknologi di dunia.

Berdasarkan data disertai penjelasan diatas, dapat dilihat bahwasannya Jepang memiliki peran sebagai mitra penting bagi Indonesia dalam pembangunan infrastruktur berkelanjutan di dalam negeri. Penulis melihat bahwa Jepang berkomitmen untuk Pemerintah Indonesia dalam membantu dan mendorong pemenuhan kebutuhan akan infrastruktur. Hal tersebut dapat dinilai sebagai dampak positif bagi Pemerintah Indonesia dan respon positif dari Pemerintah Jepang. Hal tersebut juga dapat dilihat dari beberapa hasil perjanjian atau pertemuan bilateral antara kedua negara tersebut.

Pada 20 November 2020 *Japan International Cooperation Agency* (JICA) atau Badan Kerjasama Internasional Jepang telah menandatangani dokumen kesepakatan kerja sama pengembangan kegiatan perikanan berkelanjutan untuk pulau-pulau terluar di Indonesia. Kerja sama tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan SKPT dengan bantuan program hibah dari pemerintah Jepang. Selain itu, kerja sama tersebut bertujuan untuk mengembangkan sektor perikanan, termasuk pembangunan pelabuhan perikanan dan peningkatan manajemen perikanan.⁵⁷

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi pada 21 sampai dengan 22 Juni 2022 telah melakukan kunjungan kerja ke Jepang dengan tujuan untuk membahas

⁵⁷ Japan International Cooperation Agency, "JICA Dan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Menandatangani Dokumen Kesepakatan Kerja sama Teknis Untuk Pengembangan Kegiatan Perikanan Berkelanjutan Untuk Pulau-Pulau Terluar," Japan International Cooperation Agency, 2020, <https://www.jica.go.jp/Resource/indonesia/indonesian/office/others/press201126.html>.

perkembangan proyek infrastruktur dan meningkatkan kerja sama antara Indonesia dengan Jepang serta investasi pada beberapa proyek infrastruktur.⁵⁸ Dalam pembahasannya, proyek pelabuhan masuk ke dalam pembahasan di pertemuan tersebut serta telah dilakukan negosiasi untuk mendorong tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) dalam beberapa proyek infrastruktur termasuk pada proyek pelabuhan. Beberapa proyek pelabuhan telah ditawarkan ke Jepang termasuk pelabuhan Patimban, Ambon New Port, Pelabuhan New Palembang, dan Pelabuhan Natuna.

Pemerintah Indonesia telah menerima hibah dari JICA berupa uang senilai 3 miliar yen atau setara dengan Rp.399 miliar dimana hibah dana tersebut digunakan untuk pembangunan sektor perikanan di kepulauan terluar di Indonesia yang mana digagas oleh kementerian kelautan dan perikanan yaitu membangun fasilitas seperti pelabuhan perikanan serta pasar ikan di Sabang, Natuna, Morotai, Saumlaki, Moa, hingga Biak.⁵⁹

Indonesia tengah membangun proyek infrastruktur dan konektivitas besar-besaran di pulau-pulau besar hingga pulau kecil di seluruh negeri sebagai upaya pemerataan pembangunan. Kerja sama antara Indonesia dengan Jepang bidang infrastruktur pelabuhan menjadi aspek penting dalam hubungan bilateral keduanya yang sudah terjalin sejak lama dimana memiliki tujuan untuk memperluas serta

⁵⁸ Biro Komunikasi dan Informasi Publik, "Menhub Bersama Dubes RI Untuk Jepang Beberkan Hasil Pertemuan Dengan Pemerintah Dan Swasta Jepang," Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2022, <https://kemenhub.go.id/post/read/menhub-bersama-dubes-ri-untuk-jepang-beberkan-hasil-pertemuan-dengan-pemerintah-dan-swasta-jepang>.

⁵⁹ CNN Indonesia, "Jepang Beri Hibah Rp399 M Bangun Pasar Ikan," *CNNIndonesia*, 2021, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210203094018-92-601639/jepang-beri-hibah-rp399-m-bangun-pelabuhan-dan-pasar-ikan>.

meningkatkan kapasitas infrastruktur pelabuhan di Indonesia sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi dan perdagangan antara Indonesia dengan Jepang. Beberapa proyek pelabuhan yang melibatkan Jepang diantaranya adalah Pelabuhan Tanjung Priok Baru Jakarta, Pelabuhan Patimban Jawa Barat, Pelabuhan Kuala Tanjung Sumatera Utara, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Pelabuhan Cirebon Jawa Barat, dan Pelabuhan Belawan Sumatera Utara.⁶⁰

a. Peran Strategis Jepang dalam Pembangunan Pelabuhan New Tanjung Priok Jakarta

Pembangunan pelabuhan New Tanjung Priok telah melibatkan pihak Jepang dengan mekanisme proses pemilihan langsung dimana PT Pelindo II telah menggandeng perusahaan Jepang Mitsui & Co dalam pembangunannya dalam bentuk penandatanganan *Shareholder Agreement* (SHA) pada 19 April 2014. SHA merupakan kelanjutan dari *Memorandum of Agreement* (MoA) antara Pelindo II dengan Mitsui yang ditandatangani pada 25 Februari 2014 di Tokyo, Jepang. Dalam pembangunan New Tanjung Priok, Mitsui menjadi operator dalam pengerjaan terminal 1. Dalam kerja sama ini, Mitsui diharuskan membayar uang muka sebagai pembiayaan pembangunan dermaga. Sedangkan untuk pembangunan fisiknya dilakukan oleh Pelindo II.⁶¹

⁶⁰ Erlangga Bregas Prakoso, "Mewujudkan Indonesia Poros Maritim Dunia Lewat Konektivitas Pelabuhan," ANTARANEWS, accessed February 13, 2024, <https://www.antaraneews.com/berita/3751818/mewujudkan-indonesia-poros-maritim-dunia-lewat-konektivitas-pelabuhan>.

⁶¹ detikfinance, "Pelindo II Pastikan Gandeng Mitsui Jepang Bangun 'New Tanjung Priok,'" *DetikFinance*, April 19, 2014, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2559608/pelindo-ii-pastikan-gandeng-mitsui-jepang-bangun-new-tanjung-priok>.

Selain itu, pihak Mitsui juga diharuskan untuk membawa beberapa kapal besar ke New Tanjung Priok. Kerja sama Indonesia Jepang dalam pembangunan pelabuhan New Tanjung Priok dinilai menguntungkan bagi Indonesia karena kegiatan ekspor Indonesia semakin besar dan mudah dan kapal-kapal berkontainer besar bisa masuk ke New Tanjung Priok yangmana sebelumnya tidak bisa masuk. Sedangkan keuntungan yang didapatkan Jepang diantaranya akses ke pasar Indonesia lebih mudah, untuk meningkatkan perdagangan maritim dimana dapat mempercepat proses muatan dan bongkar barang. Sedangkan dari sisi investasi dapat memberikan keuntungan bagi Jepang dalam jangka panjang dimana Jepang menghasilkan pendapatan dari operasi pelabuhan tersebut.⁶²

b. Peran Strategis Jepang dalam Pembangunan Pelabuhan Patimban Jawa Barat

Pelabuhan Patimban yang terletak di Kabupaten Subang, Jawa Barat merupakan bentuk upaya pengurangan *traffic existing* di Pelabuhan Tanjung Priok yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden RI No.47 Tahun 2016 tentang Penetapan Pelabuhan Patimban di Kabupaten Subang, Jawa Barat sebagai Proyek Strategis Nasional yangmana pembiayaannya didapat dari APBN/APBD, Pinjaman/Hibah Luar Negeri, KPBU, dan sumber lainnya.⁶³ Pelabuhan Patimban dikembangkan dalam beberapa tahap diantaranya tahap I-1(2018-2021), tahap I-2(2021-2023), tahap II (2024-2025), dan tahap III (2026-2027) yangmana pada

⁶² *Ibid.*

⁶³ A W Purnama, "Kajian Pembiayaan Infrastruktur Pelabuhan Patimban Jawa Barat," *Jurnal Manajemen Logistik Dan ...* 8, no. April (2022): 1–12, <https://juna.ulbi.ac.id/index.php/stimlog/article/view/170%0Ahttps://juna.ulbi.ac.id/index.php/stimlog/article/download/170/111>.

tahap I telah selesai 100% dan dilanjutkan dengan pengembangan tahap II dan III dengan melakukan kerja sama antara pemerintah dan KPBU.⁶⁴

Pada 20 Desember 2020 pembangunan tahap I Pelabuhan Patimban telah diresmikan dimana dihadiri oleh Presiden Joko Widodo bersama dengan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Ridwan Kamil sebagai Gubernur Provinsi Jawa Barat dan dari pihak Jepang Duta Besar Masafumi Ishii, serta Kepala Kantor Perwakilan JICA Indonesia yakni Ogawa Shigenori. Dalam pembangunannya, dimulai dengan penandatanganan dokumen kesepakatan perjanjian pinjaman lunak ODA senilai 118,906 milyar Yen antara JICA dengan Pemerintah Indonesia pada November 2017.⁶⁵ Harapan dari kerja sama Indonesia-Jepang dalam proyek infrastruktur Pelabuhan Patimban ini adalah dapat terintegrasi dengan pelabuhan utama Tanjung Priok sebagai upaya efisiensi distribusi logistik di Indonesia.⁶⁶ Kerja sama yang telah dilakukan Indonesia dengan Jepang dalam pembangunan Pelabuhan Patimban tidak hanya pinjaman lunak ODA, namun teknologi Jepang *soft ground improvement construction* yang dapat mengefisiensi waktu, dan tepat

⁶⁴ Jumarto Yulianus, "Pelabuhan Patimban Terus Dikembangkan," *Kompas.Id*, March 10, 2023, <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/03/09/pelabuhan-patimban-terus-dikembangkan>.

⁶⁵ Japan International Cooperation Agency, "Peresmian Tahap Satu Pelabuhan Patimban- Pelabuhan Internasional Yang Dibangun Atas Hasil Kerja sama Indonesia-Jepang Dan Memanfaatkan Teknologi Jepang Untuk Pelaksanaan Konstruksi Cepat," Japan International Cooperation Agency, 2020, <https://www.jica.go.jp/Resource/indonesia/indonesian/office/others/press201220.html>.

⁶⁶ Biro Komunikasi dan Informasi Publik, "Indonesia Dan Jepang Sepakat Lanjutkan Kerjasama Pembangunan Pelabuhan Patimban, Kereta Api Jakarta Surabaya, Dan Double Double Track," Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2016, <https://dephub.go.id/post/read/indonesia-dan-jepang-sepakat-lanjutkan-kerjasama-pembangunan-pelabuhan-patimban,-kereta-api-jakarta-surabaya,-dan-double-double-track>.

tiga tahun setelah penandatanganan perjanjian, pembangunan Pelabuhan Patimban terselesaikan.⁶⁷

Dapat disimpulkan dari dua contoh pembangunan pelabuhan yakni Pelabuhan New Tanjung Priok dan Pelabuhan Patimban yang mana terdapat keterlibatan Jepang bahwa biaya pembangunan infrastruktur di Indonesia tidak hanya didapatkan dari APBN, namun kerja sama pihak swasta melalui KPBU, dan kerja sama dengan pihak asing seperti pinjaman lunak dari ODA ataupun JICA. Selain kerja sama dalam hal pendanaan, kerja sama terkait transfer teknologi juga didapatkan ketika Indonesia menjalin kerja sama dengan Jepang. Upaya peningkatan infrastruktur pelabuhan menjadi fokus utama untuk mengefisiensi logistik di Indonesia. Terdapat beberapa proyek pelabuhan Indonesia yang telah ditawarkan ke Jepang, salah satunya adalah proyek *Ambon New Port* yang menjadi fokus kajian penelitian ini.

Tabel 2.4 Proyek Kerja Sama Pelabuhan Indonesia dengan Jepang dalam Pembangunan Pelabuhan

Proyek	Wilayah	Klasifikasi/ Bentuk Kerja sama	Sumber Dana
Pelabuhan Feri	Lampung	Pinjaman	ODA
Pelabuhan Feri	Banten	Pinjaman	ODA
Pelabuhan Dumai	Riau	Studi Pembangunan , Pinjaman	ODA
Pelabuhan Kupang	NTT	Studi Pembangunan , Pinjaman	ODA

⁶⁷ Japan International Cooperation Agency, “Peresmian Tahap Satu Pelabuhan Patimban- Pelabuhan Internasional Yang Dibangun Atas Hasil Kerjasama Indonesia-Jepang Dan Memanfaatkan Teknologi Jepang Untuk Pelaksanaan Konstruksi Cepat.”

Pelabuhan Bitung	Sulawesi Utara	Studi Pembangunan, Pinjaman	ODA
Pelabuhan New Tanjung Priok	Jakarta	Pinjaman	JICA
Pelabuhan Patimban	Jawa Barat	Pinjaman	JICA

Sumber : JICA

Dalam hal ini, penulis melihat bahwasannya Jepang akan menjadi mitra yang strategis yang selalu hadir untuk stabilitas ekonomi regional maupun internasional. Berdasarkan dinamika hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang, infrastruktur menjadi program prioritas Indonesia dalam mewujudkan Nawacita dengan pembangunan konektivitas, kualitas hidup, daya saing, dan mengejar ketertinggalan Indonesia dari negara-negara kawasan. Dengan adanya infrastruktur akan berdampak pada roda perekonomian Indonesia yang mana nantinya akan menyerap banyak tenaga kerja.

Proyek infrastruktur menjadi kebutuhan yang sangat krusial di Indonesia untuk meningkatkan nilai ekspor melalui konektivitas serta menekan harga semakin murah di berbagai wilayah Indonesia agar tidak terjadi ketimpangan harga. Potensi dari kerja sama infrastruktur pun menguntungkan secara ekonomi bagi kedua belah pihak. Dengan demikian, Indonesia berharap Jepang dapat berkontribusi dalam berbagai proyek infrastruktur di Indonesia. Indonesia melihat Jepang sebagai negara yang memiliki teknologi yang berkualitas tinggi dan semangat kreasi serta inovasi yang tinggi.

Dalam konteks penelitian ini, kondisi tersebut menjadi salah satu faktor atau alasan rasional Indonesia memilih Jepang sebagai mitra dalam proyek Pelabuhan ANP d Maluku karena berkesinambungan dengan kepentingan Pemerintah

Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur khususnya pada Pelabuhan ANP, serta strategi alih teknologi dan jaringan layanan.

2.2 Dinamika dan Perkembangan Pelabuhan *Ambon New Port* (ANP)

Fungsi dari pelabuhan adalah kegiatan peralihan antar moda transportasi dimana pelabuhan dijadikan sebagai suatu simpul kelancaran muatan angkut dan darat. Beberapa pelabuhan di Ambon seperti Pelabuhan Yos Sudarso cukup sulit dikembangkan karena faktor pemukiman padat penduduk. Berkaitan dengan hal tersebut, Kementerian Perhubungan mengusulkan proyek Pelabuhan Ambon Baru atau *Ambon New Port* (ANP) masuk ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN).

Pelabuhan ANP direncanakan akan dibangun diperbatasan Desa Waai dan Liang, Kecamatan Salahutu, Pulau Ambon. Pelabuhan ANP akan dibangun diatas luas lahan seluas 700 hektar yangmana nantinya akan menjadi pelabuhan terintegrasi antara pelabuhan perikanan serta industri perikanan dan pelabuhan logistik. ANP memiliki konsep pelabuhan terintegrasi dengan beberapa fasilitas diantaranya terminal peti kemas domestik dan internasional, pelabuhan perikanan yang nantinya akan dijadikan tempat pengolahan ikan, kawasan industri logistik, dan terminal *Liquefied Natural Gas* (LNG). ANP akan dibangun dengan panjang dermaga 1000 m (*ultimate*). Proyek ANP masuk ke dalam Pembangunan Strategis Nasional (PSN) ⁶⁸

⁶⁸ Ferry Sandi, *Jokowi Mau Coret Proyek Pelabuhan Baru Ambon, Ini Profilnya*, CNBC. Indonesia, diakses dalam <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230727091632-4-457713/jokowi-mau-coret-proyek-pelabuhan-baru-ambon-ini-profilnya> (20/10/2023, 14:38 WIB)

Pelabuhan ANP akan dibangun untuk mendukung Maluku sebagai Lumbung Ikan Nasional (LIN). Pelabuhan ANP nantinya juga akan dilengkapi dengan peralatan lengkap seperti sistem pengelolaan logistik, *cold storage*, dan yang lainnya. Sehubungan dengan dijadikannya proyek ANP sebagai sektor industri perikanan dan pengolahan ikan, peralatan lengkap mendukung untuk mengolah produk ikan menjadi ikan asap, sashimi, ikan kaleng, dan lain sebagainya yang tentu akan menambah nilai harga jual. Dengan begitu, ekspor produk perikanan akan semakin meningkat dan membaik sehingga dengan dibangunnya proyek ANP diharapkan selain konsep pelabuhan terintegrasi, nantinya juga akan menambah nilai ekspor perikanan Indonesia⁶⁹ Pembangunan Pelabuhan ANP ditargetkan dimulai pada akhir Desember 2021 atau Januari 2022, namun pada kenyataannya pada tahun 2023 belum terlaksana karena kurangnya investor dari pihak swasta dan masih dalam kajian lokasi.

2.2.1 Lokasi Strategis Proyek Pelabuhan *Ambon New Port* (ANP)

Proyek Pelabuhan *Ambon New Port* (ANP) akan dibangun diperbatasan Desa Liang dan Waai, Kecamatan Salahutu, Pulau Ambon, Maluku. Ambon merupakan wilayah strategis yang berada di daerah pusat perdagangan, fasilitas umum perkotaan, dan pusat pemukiman sehingga terbatas lahan sehingga perlu dibangun pelabuhan baru di Ambon. Selain itu, Ambon terbatas akan pelabuhan kargo dan peti kemas padahal Ambon sangat padat pelayaran keluar. Ambon juga terhubung dengan Australia serta memiliki akses ke Taiwan, dan China. Berkaitan

⁶⁹ Yudistira Imandiar, *Gunakan Lahan 700 Ha, Begini Rancangan Konsep Ambon New Port*, *detikfinance*, diakses dalam <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5508056/gunakan-lahan-700-ha-begini-rancangan-konsep-ambon-new-port> (20/10/2023, 15:05 WIB)

dengan hal tersebut, pembangunan ANP diperlukan sebagai upaya mendukung ekspor perikanan mengingat keberadaan infrastruktur sangat krusial untuk memperlancar kegiatan ekspor-impor.⁷⁰

Pemilihan wilayah proyek ANP didasarkan pada kondisi topografi serta ketersediaan lahan yang dinilai layak dari segi teknis dengan elevasi lahan tertinggi sebesar 37m. Lokasi proyek ANP telah diusulkan di samping pelabuhan PT. ASDP Ferry Indonesia di Waai. Letak dari rencana pembangunan proyek ANP lokasinya berjarak sekitar 35 kilometer dari pusat Kota Ambon. Selain itu, Kepulauan Maluku memiliki potensi perikanan tertinggi di Indonesia serta berada diantara Samudera Hindia dan Pasifik.⁷¹ Maluku juga berpotensi menjadi LIN dimana Maluku memiliki tiga Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yaitu Laut Banda dan sekitarnya, Laut Seram dan sekitarnya, serta Laut Arafura dan sekitarnya dimana syarat LIN adalah minimal memiliki dua WPP.⁷² Selain itu Maluku termasuk Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) III.

⁷⁰ Angga Laraspati, *Apa Kabar Proyek Pelabuhan Ambon Baru? Ini Kata Menhub*, detikFinance, diakses dalam <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5756986/apa-kabar-proyek-pelabuhan-ambon-baru-ini-kata-menhub> (20/20/2023, 15:37 WIB)

⁷¹ Fransiskus Pati Herin, *Pelabuhan Terpadu di Maluku Jadi Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru*, Kompas.id, diakses dalam <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2021/02/05/pelabuhan-terpadu-di-maluku-jadi-pusat-pertumbuhan-ekonomi-baru/> (20/10/2023, 20:44 WIB)

⁷² Jimmy Ayal, *Jalan Panjang Maluku untuk Wujudkan Lumbung Ikan Nasional*, ANTARAMALUKU, diakses dalam <https://ambon.antaranews.com/berita/137401/jalan-panjang-maluku-untuk-wujudkan-lumbung-ikan-nasional> (20/10/2023, 21:02 WIB)